

Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress*

Azmiyati Rofi'ah Wijayanti, Sri Fadilah*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

azmiwijayanti23@gmail.com, srifadilah03@gmail.com

Abstract. Construction companies experience project delays that cause losses due to poor cash flow. This situation makes it difficult for a number of companies to fulfill their debt and bill payment. Identifying financial distress conditions early on is important to avoid potential bankruptcy. Analysis of financial conditions and the use of appropriate strategies are needed to overcome these difficult conditions. So the purpose of this study is to determine the effect of financial performance and operating capacity on financial distress. In the data collection process, researchers used a purposive sampling method to obtain data according to predetermined criteria. The research sample consisted of 21 construction companies, with observations made from 2019 to 2022, resulting in 84 observation data. The research method applied is a verification method with a quantitative approach. Hypothesis testing is carried out through multiple regression equation analysis. The results of the study indicate that the financial performance variable does not have a positive effect on financial distress and operating capacity has an effect on financial distress. Where the financial distress figures in this study are Zmijewski's criteria. Further research suggestions are expected to add more specific sample periods and criteria in order to obtain different and more accurate results.

Keywords: *Financial Distress, Financial Performance, Operating Capacity.*

Abstrak. Perusahaan konstruksi mengalami penundaan proyek yang menyebabkan kerugian akibat arus kas yang tidak lancar. Situasi ini menyulitkan sejumlah perusahaan menyelesaikan kewajiban membayar utang dan tagihannya. Mengidentifikasi kondisi kesulitan keuangan sejak awal penting untuk menghindari potensi kebangkrutan. Analisis kondisi keuangan dan penggunaan strategi yang tepat diperlukan untuk mengatasi kondisi kesulitan ini. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan operating capacity terhadap financial distress. Pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling untuk mendapat data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel penelitian terdiri dari 21 perusahaan konstruksi, dengan pengamatan dilakukan dari tahun 2019-2022, menghasilkan 84 data pengamatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis menggunakan analisis persamaan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap financial distress dan operating capacity berpengaruh terhadap financial distress. Dimana rasio financial distress dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Zmijewski. Saran penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode dan kriteria sampel yang lebih spesifik agar dapat memperoleh hasil yang berbeda dan lebih akurat.

Kata Kunci: *Financial Distress, Kinerja Keuangan, Operating Capacity.*

A. Pendahuluan

Pada tanggal 13 April 2020 pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan pandemi COVID-19 sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020. Sehingga ditetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Akibatnya perusahaan konstruksi menunda proyek yang mempengaruhi kondisi keuangannya (Kristanti et al, 2023: 42). Penundaan proyek ini mengakibatkan sektor konstruksi yang padat modal mengalami kerugian yang buruk akibat arus kas yang tidak lancar. Sementara beban keuangan yang besar akibat hutang yang tinggi harus tetap dibayar. Hal ini dialami oleh beberapa perusahaan konstruksi yang mengalami kerugian selama tiga tahun berturut-turut yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perusahaan Konstruksi yang Mengalami Kerugian

Nama Perusahaan	Tahun	Rugi Bersih
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2020	-Rp. 7.359.679.861.100
	2021	-Rp. 1.096.212.049.912
	2022	-Rp. 1.899.817.183.583
PT Acset Indonusa Tbk	2020	-Rp. 1.323.209.000.000
	2021	-Rp. 695.549.000.000
	2022	-Rp. 448.905.000.000
PT Meta Epsi Tbk	2020	-Rp. 29.162.014.688
	2021	-Rp. 229.807.628.249
	2022	-Rp. 42.527.007.877
PT Aesler Grup Internasional Tbk	2020	-Rp. 4.557.245.930
	2021	-Rp. 2.931.618.224
	2022	-Rp. 27.388.561.027

Sumber: Laporan keuangan perusahaan yang diolah

Menurut (Effendy, 2021) *financial distress* merupakan suatu keadaan yang dialami perusahaan dimana kondisi keuangan setiap tahunnya semakin menurun. Hal tersebut berdampak pada ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya (Lestari et al, 2022). Analisis laporan keuangan historis perusahaan sangat penting, karena informasi yang disajikan memberikan gambaran yang bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja keuangan (Fadilah et al., 2021). Kinerja keuangan perusahaan bermanfaat dalam mengukur tingkat keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan maka perusahaan dapat melihat potensi serta pertumbuhan perusahaan (Permatasari et al, 2019: 75). *Operating capacity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan aset-asetnya secara efisien dalam menghasilkan pendapatan penjualan. Secara teori semakin rendah peputaran total asset semakin besar kemungkinan terjadinya *Financial Distress* (Sutra & Mais, 2019) dalam (Effendy, 2021: 4).

Melihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Afriyani, 2023) bahwa kinerja keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan menggunakan rasio keuangan sebagai indikator pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andayani & Puspitasari, 2021) yang menyebutkan bahwa kinerja keuangan yang menggunakan rasio keuangan sebagai indikator memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati & Sari, 2019) menyebutkan bahwa *operating capacity* mampu mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suleha & Mayangsari, 2022) bahwa *operating capacity* tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan pada jangka waktu 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang akan diteliti dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

2. Apakah *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh kinerja keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan data sekunder melalui *financial statement* perusahaan subsektor konstruksi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022 serta situs resmi perusahaan dengan teknik dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 21 perusahaan dengan 80 data pengamatan pada periode 2019 – 2020.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Regresi Berganda

Berikut merupakan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dan *operating capacity* terhadap *financial distress* yang diuji menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil pengujian disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.560559	0.719284	-4.950141	0.0000
KK	4.33E-16	6.35E-14	0.006823	0.9946
OC	5.407052	1.383010	3.909626	0.0002

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews, 2025

Berdasarkan tabel 2, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$FD = -3,56 + 4,33KK + 5,40OC + \varepsilon$$

Maka hasil regresi yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. $\alpha = -3,56$ artinya nilai konstanta (α) sebesar -3,56 menunjukkan jika variabel kinerja keuangan dan *operating capacity* konstan atau tidak berubah, maka *financial distress* akan bernilai sebesar -3,56.
2. $\beta_1 = 4,33$ artinya jika kinerja keuangan dalam perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 megalami peningkatan, maka diprediksikan *financial distress* akan naik sebesar 4,33.
3. $\beta_2 = 5,40$ artinya bila nilai *operating capacity* dalam perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 megalami peningkatan, maka diprediksikan *financial distress* akan meningkat sebesar 5,40.

Uji F

Table 3. Hasil Uji Statistik F Regresi Linear Berganda

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.538424	Mean dependent var	-0.885252
Adjusted R-squared	0.360271	S.D. dependent var	2.168871
S.E. of regression	1.734729	Akaike info criterion	4.175605
Sum squared resid	171.5293	Schwarz criterion	4.860437
Log likelihood	-144.0242	Hannan-Quinn criter.	4.450174
F-statistic	3.022265	Durbin-Watson stat	2.117668
Prob(F-statistic)	0.000419		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews, 2025

Berdasarkan tabel 3 di atas, nilai Probabilitas(F-Statistic) mencapai 0,000419. Artinya lebih rendah dari 0,05 ($0,000419 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan, bahwa model regresi yang diperkirakan layak digunakan untuk mengartikan pengaruh Kinerja Keuangan (KK) dan *Operating Capacity* (OC) terhadap variabel terikat *Financial Distress* (FD). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut layak untuk digunakan dalam pengujian lebih lanjut.

Uji T

Table 4. Hasil Uji Statistik t Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.560559	0.719284	-4.950141	0.0000
KK	4.33E-16	6.35E-14	0.006823	0.9946
OC	5.407052	1.383010	3.909626	0.0002

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews, 2025

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Financial Distress*
Kinerja keuangan diprediksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4, menunjukkan bahwa nilai Prob. untuk variabel kinerja keuangan sebesar 0,9946. Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa nilai Prob. yang diperoleh, yaitu $0,9946 > 0,05$. Sehingga kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022, maka H1 ditolak.
H1: Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Pengaruh *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress*.
Operating capacity diprediksi memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4, memperlihatkan nilai Prob. untuk variabel *operating capacity* sebesar 0,0002. Apabila dibandingkan dengan nilai 0,05 dapat disimpulkan bahwa nilai Prob. yang diperoleh, yaitu $0,0002 < 0,05$. Sehingga *operating capacity* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022, maka H1 diterima.
H1: *Operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress*.

Koefisien Determinasi

Table 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.538424	Mean dependent var	-0.885252
Adjusted R-squared	0.360271	S.D. dependent var	2.168871
S.E. of regression	1.734729	Akaike info criterion	4.175605
Sum squared resid	171.5293	Schwarz criterion	4.860437
Log likelihood	-144.0242	Hannan-Quinn criter.	4.450174
F-statistic	3.022265	Durbin-Watson stat	2.117668
Prob(F-statistic)	0.000419		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews, 2025

R-Squared merupakan besarnya kemampuan variabel independen (kinerja keuangan dan *operating capacity*) untuk menjelaskan variabel dependen (*financial distress*). Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa angka R-Squared bernilai 0,538424 (53,84%). Hal ini menunjukkan variabel *financial distress* dapat dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan dan *operating capacity* sebesar 53,84%. Sedangkan tersisa 46,16% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, misalnya ukuran perusahaan dan profitabilitas (Syuhada et al., 2020: 331).

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh informasi mengenai nilai Prob. kinerja keuangan sebesar 0,9946 lebih besar dari tingkat alpha (α) = 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Artinya bahwa hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini ditolak. Hal ini disebabkan karena beberapa indikator pengukuran kinerja keuangan seperti jumlah saham beredar pada setiap perusahaan bernilai konsisten setiap tahunnya namun harga saham berubah-ubah. Nilai tersebut mengindikasikan kemungkinan besar kondisi perusahaan dalam keadaan baik (Sukarmanto et al., 2023). Hal ini didukung dengan total ekuitas yang dimiliki setiap perusahaan yang dapat membantu menambah nilai pasar sehingga memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Fadilah et al., 2022). Peran agen sebagai pihak manajemen dalam menghasilkan kinerja keuangan yang baik sangat penting (Lestari et al., 2023). Manajemen memiliki wewenang dalam menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan (Nurhayati et al., 2023). Berdasarkan hasil analisis hubungan prinsipal dan agen sejalan guna tercapainya maksimalisasi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hariono & Azizuddin (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan menggunakan modal sebagai salah satu indikator dalam menilai kinerja keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Rachmawati & Retnani (2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap *financial distress* karena perbedaan indikator dalam menguji kinerja keuangan, yaitu menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Penelitian ini memiliki kelemahan dalam menentukan periode karena beberapa indikator secara konsisten bernilai sama.

Pengaruh *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh informasi mengenai nilai Prob. kinerja keuangan sebesar 0,0002 lebih kecil dari tingkat alpha (α) = 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Artinya bahwa hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima. Hal ini disebabkan karena tingkat penjualan perusahaan konstruksi menurun atau dapat dikatakan rendah. Penurunan penjualan ditengah kondisi total aset yang stabil atau bahkan meningkat menunjukkan penurunan laba (Lestari et al., 2021). Artinya dengan rasio TATO yang dimiliki mayoritas perusahaan pada periode tersebut, perusahaan kurang efektif dalam mengelola seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan (Sukarmanto et al., 2022).

Dengan demikian perusahaan akan mendekati dan mengalami kondisi *financial distress*. Kondisi keuangan perusahaan akan tercermin dalam laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan seperti manajemen dan investor (Nurcholisah et al., 2023). Analisis rasio TATO tersebut memberikan sinyal negatif bagi para *stakeholders* khususnya investor dan kreditor untuk berinvestasi atau memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian mendukung penelitian Ana Santika (2023) menyatakan bahwa *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress* dengan lokasi penelitian yaitu salah satunya perusahaan konstruksi bangunan, serta penelitian Setyowati & Sari (2019) dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai pengukuran dalam menilai *operating capacity*. Namun penelitian ini menolak Suleha & Mayangsari (2022) yang menyatakan bahwa *operating capacity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* karena perbedaan lokasi penelitian, yaitu pada perusahaan pertambangan. Penelitian ini memiliki kelemahan dalam menentukan kriteria sampel yang lebih spesifik, karena beberapa perusahaan secara konsisten tidak mengalami kerugian dan hanya mengalami kerugian pada salah satu periode yang telah ditetapkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pengkajian dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Hal tersebut dikarenakan kondisi perusahaan mayoritas dalam keadaan baik dengan nilai pasar saham yang dimiliki perusahaan pada periode tersebut dapat menutupi total ekuitas sehingga terhindar dari kondisi *financial distress*.
2. *Operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Hal tersebut dikarenakan tingkat penjualan mayoritas perusahaan konstruksi menurun atau dapat dikatakan rendah yang artinya menunjukkan penurunan laba. Kondisi tersebut dapat menurunkan rasio perputaran total aset dan meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

Daftar Pustaka

- Afriyani, Fia. (2023). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Perusahaan F&B*. *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*. 3 (1). 23-30.
- Ali, Q., Parveen, S., Aspiranti, T., Nurhayati, N., & Rusgianto, S. (2023). Barriers to the adoption of Islamic banking: a bibliometric analysis. *International Journal of Ethics and Systems*.
- Amaliah, I., Aspiranti, T., Nurhayati, N., Mafruhat, A. Y., Numan, A. H., & Shahrudin, A. (2021). Macroeconomic coordination: as an approach for poverty reduction. *Polish Journal of Management Studies*, 23(2), 42-56.
- Amran, N.A., Nor, M.N.M., Purnamasari, P., Hartanto, R. (2021). Perspectives on Unethical Behaviors among Accounting Students in Emerging Markets. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 2021, 4(4), pp. 247–257
- Andayani, Tiara & Puspitasari, Elen. (2021). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Indikasi Kesulitan Keuangan*. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. 6 (2). 118-133.
- Effendy, Muhammad. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Operating Capacity Terhadap Terjadinya Financial Distress*. (Skripsi Sarjana, UIN Sumatera Utara Medan).

- Fadilah, S, Lestari R, Sahdah, M.H., Khalid, A.Z.A.. (2020). The impact of renewable energy consumption on the economic growth of the ASEAN countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*.
- Fadilah, S., Maemunah, M., & Hernawati, N. (2019). Community Social Empowerment in Zakat Community Development (ZCD). *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 35 (2), 460–470.
- Fadilah, S., Maemunah, M., Lim, T. N., & Sundry, R. I. (2019). Forensic accounting: fraud detection skills for external auditors. *Polish Journal of Management Studies*, 20.
- Fadilah, S., Nurleli, N., & Nurcholisah, K. (2020). Audit Sharia in Zakat Institutions: Study at BAZNAS West Java Province. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 36(2), 461-468.
- Fadilah, S., Nurleli, N., Rosdiana, Y., Nurcholisah, K., Maemunah, M., & Hartanto, R. (2021). Measuring The Performance of Zakat Programs Using The Activity Ratio. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 37(2), 314-326.
- Fadilah, S., Rosidana, Y., Maemunah, M., Hernawati, N., Sukarmanto, E., & Hartanto, R. (2021). Multidimensional scaling (Mds): Sustainability assessment model of community economic empowerment. *Polish Journal of Management Studies*, 24(2), 119-135.
- Fadilah, S., Nurleli, N., Rosdiana, Y., Maemunah, M., Nurcholisah, K., Hartanto R. (2022). Multi-Weighted Analysis: Assessing the Performance of Social Empowerment in the Pandemic Era. Volume 38 (1) 206-214. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*.
- Hariono et al. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapam*. 9 (2). 273-285.
- Izzaturahman, M. K., Lestari, R., & Nurhayati, N. (2023). What Drives MAIS Quality of Islamic Banks in Indonesia?. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 12(2).
- Kristanti, Desi et al. (2023). *Are Indonesian construction companies financially distressed? A prediction using artificial neural networks. Investment Management and Financial Innovations Journal*. 20 (2). 41-52.
- Ladewi, Y., Welly, W., Astrina, F., Nurhayati, N., & Lestari, R. (2022). Factors Affecting The Quality of Audit. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 414-422.
- Lestari, R., Nurfahmiyati, N., Oktaroza, M. L., & Putra, B. (2021). Construct The Management Accounting Information System Quality to Improve Gcg Implementation. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 37(1), 207-220.
- Lestari, R., Purnamasari, P., & Sukarmanto, E. (2022). Autokorelasi Laba Dan Volatilitas Laba: Peningkat Audit Delay?. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 260-274.
- Lestari, R., Ramdani, B. R., Purnamasari, P., & Nurfahmiyati, N. (2023). The impact of environmental performance on economic growth: a study of ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(5), 132-138.
- Nurcholisah, K., Purnamasari, P., Sukarmanto, E. (2023) Analisis Tren Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan: Pre Dan Post Pandemic Covid Di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Volume 13 (1) 202-215.

- Nurchollsah, K., Nurleli N, Nurfahmiyati N..(2023). Intellectual Capital Profile Dengan Pendekatan VAIC : Efisienkah Di BAnk Syariah
- Nurhayati, N., Hartanto, R., Paramita, I., Sofianty, D., & Ali, Q. (2023). The predictors of the quality of accounting information system: Do big data analytics moderate this conventional linkage?. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100105.
- P Purnamasari, NA Amran, AH Nu'man, R Frendika, MNM Nor, MS Ismail (2022). Penta-Helix Model of E-Government in Combating Corruption in Indonesia and Malaysia: The Moderating Effect of Religiosity
- Permatasari, Desi et al. (2019). *Analisis Financial Distress Dengan Metode Zmijewski. Journal of Management and Business (JOMB)*. 1(1). 74-87
- Purnamasari, P (2022). Fraud Prevention: The Forensic Auditors' Knowledge and Religiosity Perspectives. Volume 38 (2) 436-445. *MIMBAR: Jurnal sosial dan Pembangunan*.
- Purnamasari, P.,Amran, NA., Hartanto, R (2022). Modelling computer assisted audit techniques (CAATs) in enhancing the Indonesian public sector. F1000Research National Library Medicine.
- Rachmawati, Lenny & Retnani, Endang. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9 (3). 1-17.
- Santika, Ana. (2023). *Pengaruh Operating Capacity terhadap Kondisi Financial Distress. Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi*. 2 (1). 1-9
- Setyowati, Widhy & Sari, Nadya. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress. Jurnal Magisma*. 7 (2). 73-84.
- Sofianty.,Diamonalisa.,(2023).Pengaruh tingkat return on assets dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak
- Suleha & Mayangsari, Sekar. (2022). *Pengaruh Operating Capacity, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Firm Size Terhadap Financial Distress. Jurnal Ekonomi Trisakti*. 2 (2). 343-356.
- Sutra, Fitri & Mais, Rimi. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress dengan pendekatan altman z-score pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*. 16 (1). 34-72.